

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Singkat Keadaan Objek**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah**

Pendidikan bukan hanya tanggungjawab pemerintah saja namun juga tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu muncul gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan yang juga mengajarkan agama Islam setingkat SMP yaitu Madrasah Tsanawiyah di kalangan para tokoh Islam di Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung yang diprakarsai oleh “Bapak Usman dan beranggotakan Bapak Habib Sumarno, Hj. Hasan, Bapak Ihwan, Bapak Supardi, Bapak Djarnaji, dan Bapak Bahrudin”.<sup>1</sup> Adapun lembaga pendidikan Islam tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Membentuk kader-kader bangsa yang berjiwa muslim, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab, suka berjuang dan rela berkorban.
- b. Membentuk kader-kader bangsa yang setia pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Djarnaji (Mantan Kepala Sekolah MTsN Ngantru Tulungagung Priode 1991-2005) , di rumah Bapak Djarnaji pada tanggal 18 juli 2011, jam: 11.00 WIB.

- c. Menampung anak didik baik lulusan SD maupun MI yang terpaksa tidak tertampung di SMP.<sup>2</sup>

Rasa syukur kepada Allah SWT dengan didasari tujuan tersebut maka pada tanggal 18 Januari 1985 dibentuk pengurus yayasan “Al-Hidayah” yang mengurus dan menangani Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Ngantru. Sejak 18 Januari di Kecamatan Ngantru resmi berdiri lembaga Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah yang ketika itu lokasinya menumpang di gedung MI Miftahul Huda Desa Pulerejo Kecamatan Ngantru. Kemudian pada tahun 1997, pihak yayasan dan pengelola bersepakat untuk mengusahakan status penegerian Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Ngantru. Usaha ini dapat terealisasi dengan turunya “SK Menteri Agama No. 107 tahun 1997.”<sup>3</sup>

Adapun Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Visi MTsN Ngantru Tulungagung

Membentuk generasi yang teguh dalam IMTAQ (Iman dan Takwa), berilmu, berpengetahuan dan berprestasi.

---

<sup>2</sup> Dokumen MTsN Ngantru Tulungagung

<sup>3</sup> Dokumen (Papan Profil Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru Tulungagung)

b. Misi MTsN Ngantru Tulungagung

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- Mendorong sisi untuk mengenal, mengembangkan kreatifitas, minat dan bakatnya.
- Mewujutkan generalisasi islam yang cerdas dan kompetitif.<sup>4</sup>

Dari berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah sampai dengan sekarang mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak lima kali diantaranya:

**Tabel 4.1**  
**Priodesasi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru Tulungagung**

No	Nama	Tahun
1	Bpk. Ihwan	1985-1991
2	Bpk. Drs. Djarnaji	1991-2005
3	Bpk. Drs. Kirom Syafi'i	2005-2007
4	Bpk. Drs. Djajus	2007-2010
5	Bpk. Asrori M.Pd.I	2010-sekarang

2. Lokasi Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru Tulungagung terletak di daerah Tulungagung bagian utara 10 km dari Ibu Kota Tulungagung dan 3 km dari Kecamatan Ngantru dan terletak di Desa Pulerejo, kec. Ngantru, Kab. Tulungagung.<sup>5</sup> Adapun batas-batas Desa pulerejo adalah:

<sup>4</sup> Dokumen MTsN Ngantru Tulungagung

<sup>5</sup> Dokumen (Papan Profil Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru Tulungagung)

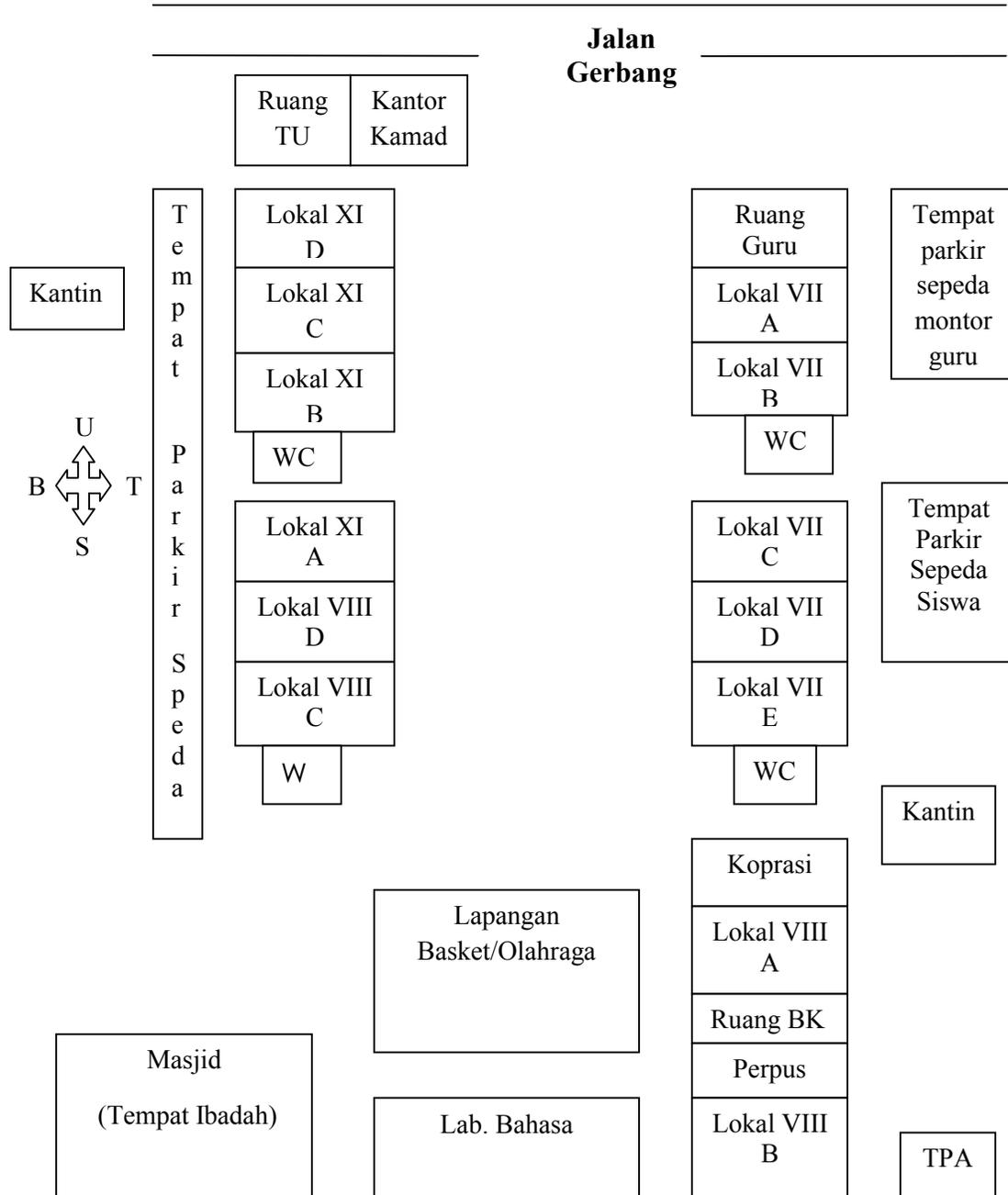
- a. Sebelah Utara: berbatasan dengan Desa Pojok Ngantru.
- b. Sebelah Timur: berbatasan dengan Desa Jaten Wonodadi Blitar.
- c. Sebelah Selatan: berbatasan dengan Desa Padangan Ngantru.
- d. Sebelah Barat: berbatasan dengan Desa Kepuhrejo Ngantru.<sup>6</sup>

Lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru Tulungagung dapat dijangkau dengan kendaraan umum Bus, turun di gapura Desa Pulerejo kemudian naik ojek (sepeda motor). Lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru bisa dikatakan jauh dari keramaian. Hal ini sangat bermanfaat bagi para siswa MTsN Ngantru, karena proses belajar mengajar tidak terganggu oleh kebisingan suara kendaran bermotor. Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru juga dekat dengan pondok pesantren “ Darul Musthofa” yang terletak di sebelah Timur MTsN Ngantru Tulungagung, kira-kira berjarak sekitar  $\pm$  100 meter dari MTsN Ngantru Tulungagung. Untuk mengetahui keadaan lokasi MTsN Ngantru Tulungagung, maka dapat dilihat pada denah dibawah ini:

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi Terhadap Lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru tulungagung

### Denah Lokasi MTsN Ngantru Tulungagung<sup>7</sup>



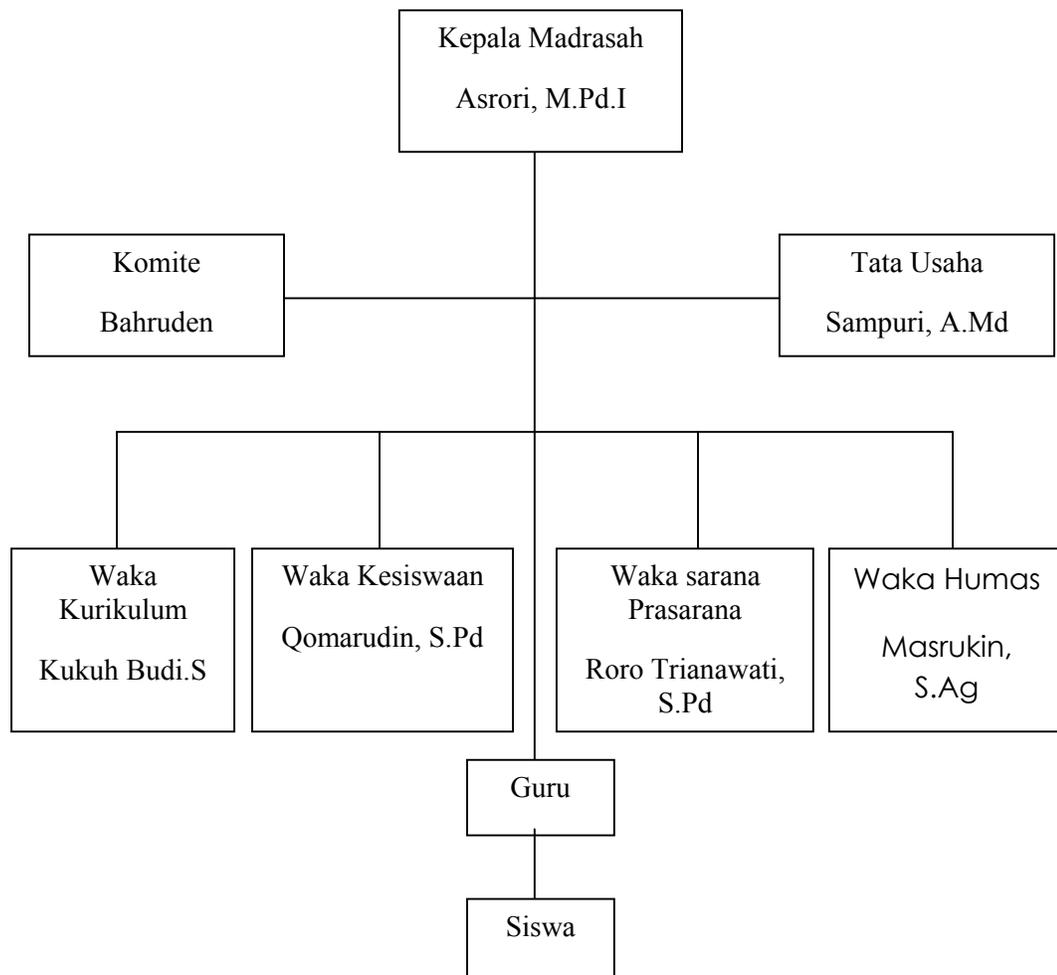
<sup>7</sup> Hasil Observasi Terhadap Lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru Tulungagung, pada hari Senin 18 juli 2011, Jam: 10.00 WIB

### 3. Setruktur Organisasi

Untuk mengetahui lebih jelas struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah

Negeri Ngantru Tulungagung dapat dilihat pada bagan berikut ini:

**Bagan 4.1**  
**Struktur Organisasi MTsN Ngantru Tulungagung**  
**Tahun pelajaran 2010/2011<sup>8</sup>**



<sup>8</sup> Dokumen, (Papan Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru Tulungagung).

#### 4. Keadaan Guru

Guru adalah salah satu faktor terpenting dari sebuah lembaga pendidikan. Karena dengan adanya guru keberhasilan pendidikan dapat tercapai. Selain itu, guru juga bertanggungjawab terhadap perkembangan pribadi siswa. Guru yang setiap hari membimbing para siswa di kelas, sehingga guru dapat mengetahui perkembangan pribadi para siswa.

Berikut ini keadaan tenaga pengajar (Guru) di MTsN Ngantru Tulungagung Tahun pelajaran 2010-2011

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Guru di MTsN Ngantru Tulungagung Tahun Pelajaran 2010-2011<sup>9</sup>**

No	Nama	Pendidikan	Bidang Studi Yang Diajarkan	Status	
				PNS/GTT	Sertifikasi
1	2	3	4	5	6
1	Asrori, M.Pd.I.	S-2	Qur'an Hadist	PNS	Sudah Lulus
2	Hj. Lilik, S.Ag, M.Pd	S-2	PPKN	PNS	Sudah Lulus
3	Zaenal Arifin, S.Pd.	S-1	Matematika	PNS	Sudah Lulus
4	Kukuh Budi Santoso	D-3	Matematika	PNS	Belum Sertifikasi
5	Muh. Daroini, S.Pd.	S-1	Biologi	PNS	Sudah Lulus
6	Qomarudin, S.Pd.	S-1	Penjaskes	PNS	Sudah Lulus
7	Sampuri, A.ma.	D-2	Geografi	PNS	Sudah Lulus
8	Roro Trianawati, S.Pd.	S-1	IPS	PNS	Sudah Lulus
9	Dra. Kuni Masrokati, S.Pd.	S-1	Fisika & Kimia	PNS	Sudah Lulus
10	Ida Fawati, S.Pd.	S-1	Matematika	PNS	Sudah Lulus
11	Eti Nurpeni, S.Pd.	S-1	IPS	PNS	Belum Sertifikasi
12	Burhanudin, S.Pd.	S-1	B.Ingggris	PNS	Sudah Lulus

<sup>9</sup> Dokumen (Tentang Daftar Guru MTsN Ngantru Tulungagung Tahun Pelajaran 2010/2011).

13	Fitriana, S.Pd.	S-1	B.Konseling	PNS	Sudah Lulus Berlanjut.....
----	-----------------	-----	-------------	-----	-------------------------------

Lanjutan Tabe 4.2

1	2	3	4	5	6
14	Nunik Adnawati, S.Pd.	S-1	B.Indonesia	PNS	Sudah Lulus
15	Masrukin, S.Ag.	S-1	Qur'an Hadist	PNS	Belum Sertifikasi
16	Endang W, M.Pd.	S-2	IPS & Ekonomi	PNS	Belum Sertifikasi
17	Diana Mu'tamaroh, S.Ag.	S-1	Kesenian	PNS	Sudah Lulus
18	Drs. Sutarkim	S-1	B.Indonesia	PNS	Sudah Lulus
19	Jiwarudin, S.Ag	S-1	Aqidah	PNS	Belum Sertifikasi
20	Lilik Nurani, S.Pd.	S-1	B.Ingggris	PNS	Belum Sertifikasi
21	Dewi Muyasaroh, S.Ag	S-1	B.Arab	PNS	Belum Sertifikasi
22	Husnul Khotimah, S.Pd.	S-1	B.Ingggris	PNS	Belum Sertifikasi
23	Harianto, S.Pd.I.	S-1	TIK	PNS	Belum Sertifikasi
24	Luluk F.Z, S.ThI, M.PdI.	S-2	SKI	PNS	Belum Sertifikasi
25	Rini Irayani, SS	S-1	B.Ingggris	PNS	Belum Sertifikasi
26	Mahmud Ridho, S.Pd.	S-1	Matematika	PNS	Belum Sertifikasi
27	Drs. Sowi Sulaiman	S-1	Fiqih	GTT	Belum Sertifikasi
28	Hartatik, S.Pd.	S-1	B.Daerah	GTT	Belum Sertifikasi
29	Nietwati T, S.Pd.	S-1	B.Indonesia	PNS	Sudah Lulus
30	Miftahul Qoiroh, S.Pd.	S-1	B.Indonesia	GTT	Belum Sertifikasi
31	Woro Inayah, S.Pd.	S-1	B.Konseling	GTT	Belum Sertifikasi

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah guru yang memiliki ijazah S-2 ada 4 orang, yang memiliki ijazah S-1 sebanyak 25 orang, dan yang masih berijazah diploma hanya 2 orang. Sedangkan menurut hasil wawancara

dengan ibu Roro Trianawati, S.Pd mengatakan bahwa: “guru di MTsN Ngantru yang sekarang masih melanjutkan ke jenjang S-2 ada 3 orang, yaitu Bapak Qomarudin, Bapak Masrukin dan Ibu Dewi Muyasaroh”.<sup>10</sup> Di sisi lain, guru di MTsN Ngantru Tulungagung, sebagian besar sudah sesuai antara pendidikan yang ditempuh dengan bidang studi yang diajarkan. Akan tetapi, berdasarkan dari data yang masih ada di atas ada 2 guru yang tidak sesuai antara pendidikan yang telah ditempuh dengan bidang studi yang diajarkan, yaitu pada guru bidang studi Seni Budaya dengan nomor urut 17 dan Teknologi Informatika Komputer (TIK) dengan nomor urut 23. Dilihat dari status guru di MTsN Ngantru ini terdiri dari 27 guru tetap dan menjadi PNS serta 4 orang masih menjadi guru tidak tetap (GTT). Di samping itu, semua guru juga sudah terdaftar dalam sertifikasi guru, yang sudah lulus sertifikasi guru 15 orang dan yang masih menunggu proses sertifikasi guru 16 orang.

##### 5. Keadaan Siswa

Keadaan siswa yang ada di MTsN Ngantru Tulungagung jika dilihat dari tempat tinggalnya, “siswa di MTsN Ngantru ini kebanyakan berasal dari wilayah Tulungagung khususnya kecamatan Ngantru, seperti desa Pulerejo, Padangan, Pojok, Banjarsari, Jaten, Ngadirejo”.<sup>11</sup> Berdasarkan wawancara dengan bapak Kukuh siswa dari MTsN Ngantru ini juga ada yang berasal dari

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Roro Trianawati, S.Pd (Guru MTsN Ngantru tulungagung), di ruang guru MTsN Ngantru Tulungagung, Tanggal 13 Agustus 2011, Jam: 10.30 WIB

<sup>11</sup> Observasi terhadap keadaan siswa MTsN Ngantru Tulungagung

luar Kota dan luar Jawa, “luar kota misalnya Blitar, Nganjuk, bahkan luar Jawa yaitu Kalimantan, kebanyakan yang berasal dari luar Kota dan luar Jawa mereka berdomisili di ponpes Darul Mustofa”.<sup>12</sup> “Pondok pesantren berlokasi tidak jauh dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru Tulungagung, yaitu kira-kira berjarak  $\pm 100$  meter”.<sup>13</sup> Jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru Tulungagung selalu mengalami perubahan. Sehingga pada tahun pelajaran 2010/2011 jumlah siswanya mencapai 438 siswa. Untuk lebih jelasnya, jumlah siswa di MTsN Ngantru Tulungagung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Siswa MTsN Ngantru Tulungagung**  
**Tahun Pelajaran 2010/2011**<sup>14</sup>

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	VII	65	98	163
2	VIII	62	89	158
3	XI	57	60	117
	Jumlah	184	247	438

Dilihat dari data di atas dapat diketahui “bahwa jumlah siswi putri di MTsN Ngantru Tulungagung lebih banyak dari pada jumlah siswa putra”.<sup>15</sup> Jika dilihat dari keadaan ekonomi, keadaan siswa-siswi yang ada di MTsN Ngantru Tulungagung ini termasuk siswa-siswi yang berekonomi tinggi. Hal

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Kukuh Budi Santoso (Guru MTsN Ngantru Tulungagung), di ruang guru MTsN Ngantru Tulungagung, tanggal 13 Agustus 2011, Jam: 09.30 WIB

<sup>13</sup> Hasil Observasi terhadap Lokasi MTsN Ngantru Tulungagung

<sup>14</sup> Dokumen MTsN Ngantru Tulungagung, Tahun 2010/2011

<sup>15</sup> Dokumen tentang jumlah siswa di MTsN Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2010/2011

ini berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan bahwa sebagian besar dari siswa-siswi berangkat ke madrasah menggunakan motor. Dan hanya sebagian kecil yang naik sepeda dan jalan kaki.

#### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah faktor penting bagi pelaksanaan proses belajar mengajar. Untuk menjangkau tercapainya tujuan pengajaran, MTsN Ngantru Tulungagung mempunyai sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana di MTsN Ngantru Tulungagung sudah dikatakan dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun luas total tanah yang ditempati: 3.349  $m^2$ .

- Untuk luas lapangan olah raga: 310  $m^2$ .
- Untuk luas halaman/tanah madrasah: 199  $m^2$ .
- Lain-lain: 257  $m^2$ .

Adapun luas tanah yang ditempati tersebut keadaan bangunannya antara lain:

**Tabel 4.4**  
**Luas Tanah Dan Bangunannya<sup>16</sup>**

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Luas $m^2$
1	2	3	4
1	Ruang Teori/Kelas	12 Lokal	2847
2	Laboratorium computer	1 Lokal	28
3	Ruang Perpustakaan	1 Lokal	110
4	Koperasi/Toko	1 Lokal	28
5	Ruang BK	1 Lokal	20

Berlanjut...

<sup>16</sup> Dokumen Luas Tanah dan Bangunan Di MTsN Ngantru Tulungagung

Lanjutan Tabel 4.4

1	2	3	4
6	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal	20
7	Ruang Guru	1 Lokal	108
8	Ruang TU	1 Lokal	119
9	Kamar Mandi/WC Guru	2 Lokal	9
10	Kamar Mandi/WC Siswa	2 Lokal	12
11	Gudang	1 Lokal	20
12	Ruang Ibadah	1 Lokal	36
13	Ruang Pusat Belajar Guru	1 Lokal	130

Berdasarkan data di atas, maka luas tanah yang telah ditempati oleh MTs Negeri Ngantru Tulungagung ini sudah dimanfaatkan dengan baik. sudah digunakan sesuai dengan manfaatnya terutama dalam hal pembelajaran. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar berjalan dengan relatif lancar<sup>17</sup>.

Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana di MTsN Ngantru tulungagung dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Ngantru Tulungagung**  
**Tahun Pelajaran 2010/2011<sup>18</sup>**

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	2	3
1	Mesin ketik manual langewagon	2
2	Mesin ketik manual folio	1
3	Kalkulator	3
4	PC Unit	2
5	TV Monitir	2
6	Printer	2
7	Papan Tulis	13
8	Telepon	1
9	Komputer	15
10	Meja Kayu	240

Berlanjut...

<sup>17</sup> Observasi terhadap Keadaan Tanah Di MTsN Ngantru Tulungagung

<sup>18</sup> Dokumen MTsN Ngantru Tulungagung

Lanjutan Tabel 4.5

1	2	3
11	Kursi Kayu	420
12	Penghapus	13
13	Loker	2
14	Almari Kayu	4
15	Jam Elektronik	4
16	Dispenser	1
17	Speaker	2
18	Tape Recorder	1
19	Papan Data	5
20	Amplifier	2
21	VCD Player	1
<b>No</b>	<b>Jenis Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang Kelas	13 unit
2	Labiratorium Komputer	1 unit
3	Ruang perpustakaan	1 unit
4	Koperasi	1 unit
5	Ruang BP	1 unit
6	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
7	Ruang Guru	1 unit
8	Ruang TU	1 unit
9	Kamar Mandi/WC Guru	2 unit
10	Kamar Mandi/WC Siswa	2 unit
11	Masjid	1 unit

Dari data di atas dapat terlihat bahwa jenis sarana dan prasarana di MTsN Ngantru Tulungagung sudah memenuhi syarat sebagai lembaga pendidikan. Karena dengan adanya sarana dan prasarana yang telah disebut di atas, mempermudah MTsN Ngantru Tulungagung dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan relatif lancar.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Roro Trianawati S.Pd. waka madrasah bidang sarana dan prasarana, mengenai sarana dan prasarana di MTsN Ngantru Tulungagung mengatakan bahwa:

Sarana dan prasarana di sini sudah dimanfaatkan dengan baik dan maksimal. Selain itu buku dari Dinas Pendidikan maupun dari Kementerian Agama juga sudah dimanfaatkan oleh siswa dengan maksimal. Dan untuk menunjang keagamaan di MTsN Ngantru Tulungagung ini terdapat masjid yang dimanfaatkan untuk kegiatan sholat jama'ah Dhuha, Duhur dan belajar membaca Al-Qur'an bahkan pada bulan Suci Ramadhan juga digunakan untuk kegiatan Pondok Romadhon dan untuk Sholat Taraweh.<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat dikatakan bahwa kondisi mengenai sarana dan prasarana di MTsN Ngantru Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan pembelajaran yang sudah ada dapat digunakan secara maksimal.
2. Buku-buku paket dari pemerintah baik dari Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama sudah dimanfaatkan oleh siswa secara maksimal.
3. Masjid sudah dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan antara lain untuk Sholat Jama'ah Dhuha, Duhur, belajar membaca Al-Qur'an, dan dimanfaatkan untuk Pondok Romadhon dan Sholat Taraweh pada Bulan Suci Romadhon.

## **B. Penyajian Data**

Data hasil angket mengenai minat membaca siswa kelas VIII yang meliputi minat membaca buku pelajaran dan minat membaca majalah, dan data prestasi belajar dari buku rapor dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Roro Trianawati (Waka Urusan Sarana dan Prasarana MTsN Ngantru Tulungagung), di MTsN Ngantru Tulungagung, Tanggal 02 Agustus 2011, Jam: 09.00 WIB

**Tabel 4.6**  
**Data Hasil Angket Mengenai Minat Membaca Siswa Kelas VIII**  
**dengan Prestasi Belajar Di MTsN Ngantru Tulungagung**

No	Minat Membaca Buku Pelajaran (X 1)		Minat membaca Majalah (X2)		Minat Membaca Siswa (X)		Prestasi Belajar (Y)	
	2	3	4	5	6	7	8	9
1	54	S	29	S	83	S	85	T
2	55	S	31	S	86	S	81	T
3	64	T	38	S	102	T	84	T
4	63	T	48	T	111	T	85	T
5	52	S	28	S	80	S	84	T
6	61	T	27	S	88	S	84	T
7	56	S	25	S	81	S	79	T
8	47	S	25	S	72	S	80	T
9	51	S	24	S	75	S	82	T
10	72	T	42	T	114	T	85	T
11	67	T	37	S	104	T	85	T
12	48	S	19	K	67	S	82	T
13	73	T	40	T	113	T	85	T
14	72	T	30	S	102	T	82	T
15	75	T	39	S	114	T	85	T
16	62	T	35	S	97	S	76	T
17	54	S	31	S	85	S	79	T
18	60	T	39	S	99	S	77	T
19	55	S	28	S	83	S	77	T
20	50	S	33	S	83	S	80	T
21	48	S	32	S	80	S	77	T
22	65	T	38	S	103	T	79	T
23	40	S	26	S	66	S	78	T
24	47	S	21	S	68	S	77	T
25	43	S	18	K	61	S	78	T
26	57	S	41	T	98	S	78	T
27	43	S	25	S	68	S	77	T
28	45	S	22	S	87	S	76	T
29	56	S	49	T	105	T	77	T
30	65	T	30	S	95	S	80	T
31	48	S	23	S	71	S	77	T
32	55	S	37	S	92	S	82	T
33	48	S	40	T	88	S	78	T
34	66	T	41	T	107	T	78	T
35	54	S	33	S	87	S	77	T
36	46	S	32	S	78	S	76	T

Berlanjut...

Lanjutan Tabel 4.6

1	2	3	4	5	6	7	8	9
37	54	S	40	T	94	S	79	T
38	46	S	32	S	78	S	78	T
39	68	T	45	T	113	T	78	T
40	46	S	31	S	77	S	80	T
41	49	S	35	S	84	S	76	T
42	49	S	27	S	76	S	78	T
43	54	S	33	S	87	S	78	T
44	59	S	43	T	102	T	81	T
45	65	T	48	T	113	T	80	T
46	56	S	33	S	89	S	77	T
47	43	S	24	S	67	S	80	T
48	48	S	30	S	78	S	78	T
49	52	S	26	S	78	S	81	T
50	47	S	25	S	72	S	82	T
51	49	S	24	S	73	S	77	T
52	56	S	35	S	91	S	79	T
53	48	S	32	S	80	S	78	T
54	52	S	29	S	81	S	78	T
55	49	S	42	T	91	S	78	T
56	52	S	39	S	91	S	82	T
57	57	S	32	S	89	S	80	T
58	50	S	26	S	76	S	80	T
59	60	T	38	S	98	S	81	T
60	50	S	27	S	77	S	76	T

### C. Analisis Data

Pada bagian ini dimaksudkan untuk menganalisis data secara statistik tentang korelasi variabel X dan Y berdasarkan data pada tabel 4.7 dengan terlebih dahulu memproses data dengan rumus Chi-Kuadrat, Korelasi Kontingensi dan Phi. Seperti di bawah ini.

1. Analisis data mengenai korelasi minat membaca buku pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung (X1,Y).

**Tabel 4.7**  
**Data Korelasi Minat Membaca Buku Pelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN Ngantru tulongung (X1,Y)**

Minat Membaca Buku Pelajaran	Prestasi Belajar			Jumlah rn
	T	S	K	
T	10 1)	5 2)	1 3)	16 rn
S	13 4)	10 5)	21 6)	44 rn
K	0 7)	0 8)	0 9)	0 rn
<b>Jumlah cn</b>	23 cn	15 cn	22 cn	60=N

**Tabel 4.8**  
**Perhitungan chi-kuadrat antara data X1-Y**

Sel	fo	$ft = \frac{cn \times rn}{N}$	fo-ft	$(fo - ft)^2$	$\frac{(fo - ft)^2}{ft}$
1	10	$ft = \frac{23 \times 16}{60} = 6,133$	3,867	14,954	2,438
2	5	$ft = \frac{15 \times 16}{60} = 4$	1	1	0,25
3	1	$ft = \frac{22 \times 16}{60} = 5,867$	-4,867	23,688	4,037
4	13	$ft = \frac{23 \times 44}{60} = 16,867$	-3,867	14,954	0,887
5	10	$ft = \frac{15 \times 44}{60} = 11$	-1	1	0,091
6	21	$ft = \frac{22 \times 44}{60} = 16,133$	4,867	23,688	1,468
7	0	$ft = \frac{23 \times 0}{60} = 0$	0	0	0
8	0	$ft = \frac{15 \times 0}{60} = 0$	0	0	0
9	0	$ft = \frac{22 \times 0}{60} = 0$	0	0	0
	60	60	-	-	9,171

Dari perhitungan pada tabel di atas diperoleh harga  $X^2 = 9,171$ . Selanjutnya harga tersebut akan disubstitusikan ke dalam rumus koefisien kontingensi sebagai berikut:

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

$$KK = \frac{\sqrt{9,171}}{9,171 + 60}$$

$$KK = \frac{\sqrt{9,171}}{69,171}$$

$$KK = \sqrt{0,133}$$

$$KK = 0,365$$

Untuk mengambil kesimpulanya maka hasil perhitungan dengan rumus KK di substitusikan ke dalam rumus phi ( $\Phi$ ) sebagai berikut:

$$\Phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

$$\frac{0,365}{\sqrt{1 - (0,365)^2}}$$

$$\frac{0,365}{\sqrt{1 - 0,133}}$$

$$\frac{0,365}{\sqrt{0,867}}$$

$$\frac{0,365}{0,931}$$

$$= 0,392$$

Selanjutnya harga phi ( $\Phi$ ) yang sudah diperoleh dikonsultasikan pada tabel nilai “r” Product Moment, dengan mencari df-nya terlebih dahulu. Yakni  $df = N - nr = 60 - 2 = 58$ , maka dicari pada df yang lebih dekat yaitu df 60, diperoleh taraf signifikansi  $r_t 5\% = 0,254$  sedangkan pada taraf  $r_t 1\%$  adalah 0,330.

Kemudian harga  $\Phi (0,392)$  diketahui lebih besar dari pada  $r_t (0,254)$  pada taraf signifikansi 5%, dan  $\Phi (0,392)$  juga diketahui lebih besar dari pada  $r_t (0,330)$  pada taraf signifikansi 1%, atau  $r_o (0,392) > r_t (0,254)$  dan juga  $r_o (0,392) > r_t (0,330)$ .

Maka  $H_a$  yang berbunyi “Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara minat membaca buku pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung” itu diterima; dan  $H_o$  yang berbunyi “Tidak ada korelasi yang positif lagi signifikan antara minat membaca buku pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung” itu ditolak. Berarti ada korelasi yang positif lagi signifikan antara minat membaca buku pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung.

2. Analisis data mengenai korelasi minat membaca majalah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung (X<sub>2</sub>, Y).

**Tabel 4.9**  
**Data Korelasi Minat Membaca Majalah dengan Prestasi Belajar**  
**Siswa Kelas VIII di MTsN Ngantru tulongagung (X2,Y)**

Minat Membaca Majalah	Prestasi Belajar			Jumlah rn
	T	S	K	
T	5 1)	5 2)	2 3)	12 rn
S	16 4)	10 5)	20 6)	46 rn
K	2 7)	0 8)	0 9)	2 rn
<b>Jumlah cn</b>	23 cn	15 cn	22 cn	60=N

**Tabel 4.10**  
**Perhitungan chi-kuadrat antara data X2-Y**

Sel	fo	$ft = \frac{cn \times rn}{N}$	fo-ft	$(fo - ft)^2$	$\frac{(fo - ft)^2}{ft}$
1	5	$ft = \frac{23 \times 12}{60} = 4,6$	0,4	0,16	0,035
2	5	$ft = \frac{15 \times 12}{60} = 3$	2	4	1,333
3	2	$ft = \frac{22 \times 12}{60} = 4,4$	-2,4	5,76	1,309
4	16	$ft = \frac{23 \times 46}{60} = 17,633$	-1,633	2,667	0,151
5	10	$ft = \frac{15 \times 46}{60} = 11,5$	-1,5	2,25	0,196
6	20	$ft = \frac{22 \times 46}{60} = 16,867$	3,133	9,816	0,582
7	2	$ft = \frac{23 \times 2}{60} = 0,767$	1,233	1,520	1,982
8	0	$ft = \frac{15 \times 2}{60} = 0,5$	-0,5	0,25	0,5
9	0	$ft = \frac{22 \times 2}{60} = 0,733$	-0,733	0,537	0,733
	60	60	-	-	6,821

Dari perhitungan pada tabel di atas diperoleh harga  $X^2 = 6,821$ . Selanjutnya harga tersebut akan disubstitusikan ke dalam rumus koefisien kontingensi sebagai berikut:

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

$$KK = \frac{\sqrt{6,821}}{6,821 + 60}$$

$$KK = \frac{\sqrt{6,821}}{66,821}$$

$$KK = \sqrt{0,102}$$

$$KK = 0,319$$

Untuk mengambil kesimpulanya maka hasil perhitungan dengan rumus KK di substitusikan ke dalam rumus phi ( $\Phi$ ) sebagai berikut:

$$\Phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

$$\frac{0,319}{\sqrt{1 - (0,319)^2}}$$

$$\frac{0,319}{\sqrt{1 - 0,102}}$$

$$\frac{0,319}{\sqrt{0,898}}$$

$$\frac{0,319}{0,947}$$

$$= 0,337$$

Selanjutnya harga phi ( $\Phi$ ) yang sudah diperoleh dikonsultasikan pada tabel nilai “r” Product Moment, dengan mencari df-nya terlebih dahulu. Yakni  $df = N - nr = 60 - 2 = 58$ , maka dicari pada df yang lebih dekat yaitu df 60, diperoleh taraf signifikansi  $r_t 5\% = 0,254$  sedangkan pada taraf 1% adalah 0,330.

Kemudian harga  $\Phi (0,337)$  diketahui lebih besar dari pada  $r_t (0,254)$  pada taraf signifikansi 5%, dan  $\Phi (0,337)$  juga diketahui lebih besar dari pada  $r_t (0,330)$  pada taraf signifikansi 1%, atau  $r_o (0,337) > r_t (0,254)$  dan juga  $r_o (0,337) > r_t (0,330)$ .

Maka  $H_a$  yang berbunyi “Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara minat membaca majalah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung” itu diterima; dan  $H_o$  yang berbunyi “Tidak ada korelasi yang positif lagi signifikan antara minat membaca majalah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung” itu ditolak. Berarti ada korelasi yang positif lagi signifikan antara minat membaca majalah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung.

3. Analisis data mengenai korelasi minat membaca dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung (X,Y).

**Tabel 4.11**  
**Data Korelasi Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas**  
**VIII di MTsN Ngantru tulungagung (X,Y)**

Minat Membaca	Prestasi Belajar			Jumlah rn
	T	S	K	
T	11 1)	0 2)	2 3)	13 rn
S	12 4)	15 5)	20 6)	47 rn
K	0 7)	0 8)	0 9)	0 rn
<b>Jumlah cn</b>	23 cn	15 cn	22 cn	60=N

**Tabel 4.12**  
**Perhitungan chi-kuadrat antara data X-Y**

Sel	fo	$ft = \frac{cn \times rn}{N}$	fo-ft	$(fo - ft)^2$	$\frac{(fo - ft)^2}{ft}$
1	11	$ft = \frac{23 \times 13}{60} = 4,983$	6,017	36,204	7,266
2	0	$ft = \frac{15 \times 13}{60} = 3,25$	-3,25	10,563	3,25
3	2	$ft = \frac{22 \times 13}{60} = 4,767$	-2,767	7,656	1,606
4	12	$ft = \frac{23 \times 47}{60} = 18,017$	-6,017	36,204	2,009
5	15	$ft = \frac{15 \times 47}{60} = 11,75$	3,25	10,563	0,899
6	20	$ft = \frac{22 \times 47}{60} = 17,233$	2,767	7,656	0,444
7	0	$ft = \frac{23 \times 0}{60} = 0$	0	0	0
8	0	$ft = \frac{15 \times 0}{60} = 0$	0	0	0

9	0	$f_t = \frac{22 \times 0}{60} = 0$	0	0	0
	60	60	-	-	15,474

Dari perhitungan pada tabel di atas diperoleh harga  $X^2 = 15,474$

Selanjutnya harga tersebut akan disubstitusikan ke dalam rumus koefisien kontingensi sebagai berikut:

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

$$KK = \frac{\sqrt{15,474}}{15,474 + 60}$$

$$KK = \frac{\sqrt{15,474}}{75,474}$$

$$KK = \sqrt{0,205}$$

$$KK = 0,453$$

Untuk mengambil kesimpulanya maka hasil perhitungan dengan rumus KK di substitusikan ke dalam rumus phi ( $\Phi$ ) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\Phi &= \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}} \\ &= \frac{0,453}{\sqrt{1 - (0,453)^2}} \\ &= \frac{0,453}{\sqrt{1 - 0,205}} \\ &= \frac{0,453}{\sqrt{0,795}} \\ &= \frac{0,453}{0,892} \\ &= 0,508\end{aligned}$$

Selanjutnya harga phi ( $\Phi$ ) yang sudah diperoleh dikonsultasikan pada tabel nilai “r” Product Moment, dengan mencari df-nya terlebih dahulu. Yakni  $df = N - nr = 60 - 2 = 58$ , maka dicari pada df yang lebih dekat yaitu df 60, diperoleh taraf signifikansi  $\alpha = 5\% = 0,254$  sedangkan pada taraf 1% adalah 0,330.

Kemudian harga  $\Phi (0,508)$  diketahui lebih besar dari pada  $r_t (0,254)$  pada taraf signifikansi 5%, dan  $\Phi (0,508)$  juga diketahui lebih besar dari pada  $r_t (0,330)$  pada taraf signifikansi 1%, atau  $r_o (0,508) > r_t (0,254)$  dan juga  $r_o (0,508) > r_t (0,330)$ .

Maka  $H_a$  yang berbunyi “Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung” itu diterima; dan  $H_o$  yang berbunyi “Tidak ada korelasi yang positif lagi signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung” itu ditolak. Berarti ada korelasi yang positif lagi signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung.

#### D. Rekapitulasi dan Pembahasan Hasil Analisis Data

Untuk membahas lebih lanjut hasil analisis data di atas, perlu dikemukakan rangkuman hasil penelitian berupa rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Kriteri penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1	2	3	4	5	6
1	Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara minat membaca buku pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru	0,392	5% = 0,254 1% = 0,330	$r_s$ = signifikan pada taraf 5% dan 1%	Bahwa minat membaca buku pelajaran dikalangan siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung berkorelasi

	Tulungagung.				dengan prestasi belajar.
2	Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara minat membana majalah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung.	0,337	5% = 0,254 1% = 0,330	$r_o$ = signifikan pada taraf 5% dan 1%	Bahwa minat membaca majalah dikalangan siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung berkorelasi dengan prestasi belajar.
3	Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung.	0,508	5% = 0,254 1% = 0,330	$r_o$ = signifikan pada taraf 5% dan 1%	Bahwa minat membaca dikalangan siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung berkorelasi dengan prestasi belajar.

Dari tabel rekapitulasi hasil penelitian di atas, maka penulis merasa perlu membahas lebih lanjut berdasarkan data hasil observasi dan wawancara seperti di bawah ini:

1. Bahwa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi korelasi positif lagi signifikan antara minat membaca buku pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung.

Seperti hasil wawancara dengan bapak Agus Sunarto S.Pd.I selaku pengelola perpustakaan menyatakan bahwa:

“Siswa yang datang ke perpustakaan kurang lebih perharinya 20-30 siswa dan kebanyakan dari siswa yang datang ke perpustakaan untuk membaca, mencari referensi untuk mengerjakan tugas dan sebagian kecil meminjam buku”.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut wawancara dengan bapak Kukuh Budi.S selaku Waka Kurikulum di MTsN Ngantru Tulungagung menjelaskan bahwa:

“Untuk menumbuhkan minat membaca pada diri siswa biasanya guru memberikan tugas-tugas kepada siswa, misalnya tugas rumah (PR), di dalam pengajaran di kelas juga terjadi proses membaca bahkan guru sering mengajak siswa untuk pergi ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas yang dibagi berkelompok”.<sup>21</sup>

Sedangkan wawancara dengan Ernawati siswa MTsN Ngantru Tulungagung menyatakan bahwa:

“Saya lumayan sering pergi ke perpustakaan untuk membaca khususnya buku pelajaran, mencari referensi dan untuk mengerjakan tugas dari guru”.<sup>22</sup>

Oleh karena itu wajar lagi pantas kalau terjadi korelasi yang positif lagi signifikan antara minat membaca buku pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung.

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak. Agus Sunarto S.Pd.I,( Pengelola Perpustakaan), Di Perpustakaan MTsN Ngantru Tulungagung, tanggal 20 Juli 2011, Jam: 10.30 WIB

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Kukuh Budi. S, (Waka Kurikulum), di Ruang Guru MTsN Ngantru Tulungagung, tanggal 20 Juli 2011, Jam: 09.00 WIB

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ernawati Siswa MTsN Ngantru Tulungagung,( Di dalam Kelas), tanggal 20 Juli 2011, Jam: 09.30 WIB

2. Bahwa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang positif lagi signifikan antara minat membaca majalah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung.

Seperti hasil wawancara dengan bapak Agus Sunarto S.Pd.I selaku pengelola perpustakaan menyatakan bahwa:

“Lumayan banyak dari siswa yang datang ke perpustakaan untuk membaca majalah, dan untuk tahun depan akan ditambah koleksi-koleksi majalah untuk bahan referensi yang ada di perpustakaan”.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut Bapak Kukuh Budi. S, selaku Waka Kurikulum menyatakan bahwa:

“Untuk Majalah yang berada di perpustakaan itu sebenarnya untuk menambah referensi yang ada di perpustakaan agar bahan bacaannya bervariasi dan beragam supaya siswa tidak merasa jenuh berada di perpustakaan dan siswa merasa betah di perpustakaan”.<sup>24</sup>

Sedangkan wawancara dengan Ernawati siswa MTsN Ngantru Tulungagung menyatakan bahwa:

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak. Agus Sunarto S.Pd.I,( Pengelola Perpustakaan), di Perpustakaan MTsN Ngantru Tulungagung, tanggal 20 Juli 2011, Jam: 10.30 WIB

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak Kukuh Budi.S, (Di ruang guru MTsN Ngantru Tulungagung), 20 Juli 2011, Jam: 09.00 WIB

“Saya memanfaatkan waktu luang saya biasanya buat membaca majalah yang ada di perpustakaan, selain untuk menambah informasi juga bisa buat sarana rekreasi”.<sup>25</sup>

Oleh karena itu wajar lagi pantas kalau terjadi korelasi yang positif lagi signifikan antara minat membaca majalah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung.

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ernawati Siswa MTsN Ngantru Tulungagung, (di dalam Kelas), Tanggal 20 Juli 2011, Jam: 09.30 WIB